

ANALISIS PENGARUH *DIMENSI FRAUD DIAMOND* TERHADAP *ACADEMIC FRAUD* PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Putu Nana Novadiana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar
nananova77@gmail.com

Ni Nyoman Ayu Suryandari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Gde Bagus Brahma Putra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstract

Cases of fraud that often occur in the workplace will have a bad impact on the company. Cheating in the workplace is closely related to cheating committed while studying. Cheating behavior such as cheating, plagiarism, falsification, and bribery carried out during lectures is called the phenomenon of academic fraud. Academic fraud that occurs in tertiary institutions is caused by various factors, one of which is the elements of the fraud diamond's dimension consisting of pressure, opportunity, rationalization, and ability. The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the influence of pressures, opportunities, rationalization, and ability on academic fraud in accounting students. The data in this study are primary and secondary data which are quantitative. The sample of this study was 258 accounting students at Mahasaraswati University Denpasar class of 2016. The sampling method was carried out using proportionate stratified random sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which is processed using SPSS software. Based on the results of the data analysis and discussion in this study shows that pressure and ability have a positive effect on academic fraud of accounting students, while opportunities and rationalization have no effect on academic fraud of accounting students.

Keywords: pressure, opportunity, rationalization, ability, academic fraud

1. PENDAHULUAN

Berbagai macam kasus kecurangan yang terjadi di tempat membawa dampak buruk bagi perusahaan yang mengalaminya. Bahkan, kerugian akibat *fraud* bisa menyebabkan perusahaan jatuh bangkrut. Kecurangan yang terjadi di tempat kerja sangat berkaitan dengan kecurangan-kecurangan yang dilakukan saat sedang menuntut ilmu. Perilaku curang yang dilakukan selama perkuliahan seperti menyontek, tindak plagiat, menjiplak, bekerjasama saat ujian, memalsukan transkrip akademik, menyuap, dan membeli skripsi disebut fenomena kecurangan akademik. Berbagai jenis fenomena kecurangan akademik yang terjadi selama perkuliahan menarik perhatian peneliti untuk melakukan observasi terlebih dahulu terhadap 15 orang mahasiswa akuntansi dengan memberikan kuesioner mengenai pernah atau tidak melakukan kecurangan akademik di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil dari observasi awal peneliti menunjukkan bahwa 15 mahasiswa yang dijadikan sampel tersebut menyatakan pernah melakukan kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi kecurangan akademik di lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar yang mana tidak sesuai dengan implementasi dari misi keempat Universitas Mahasaraswati Denpasar yaitu mengembangkan budaya akademik yang kondusif untuk menciptakan kinerja yang sehat, produktivitas, dan global. Perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa umumnya terjadi karena adanya tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan.

Keempat faktor tersebut merupakan fenomena *fraud diamond* dan merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari *fraud triangle* (Zaini, dkk., 2015).

Tekanan pada mahasiswa dapat berasal dari dalam maupun luar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Adam (2013), serta Zaini, dkk. (2015) membuktikan bahwa tekanan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan penelitian Nursani dan Irianto (2013) membuktikan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Peluang yang dimiliki mahasiswa dapat mendorong terjadinya kecurangan akademik. Hal ini didukung dengan penelitian Sari, dkk. (2017) dan Murdiansyah, dkk. (2017), bahwa peluang berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan menurut Aziz dan Novianti (2016), dan Saidina, dkk. (2017) menyatakan peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Rasionalisasi merupakan pola pikir yang membenarkan bahwa berbuat curang bukanlah hal yang salah. Hasil penelitian Santoso dan Adam (2013) menyatakan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan menurut Aziz dan Novianti (2016), rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Kemampuan dalam kecurangan akademik merupakan potensi yang ada dalam diri individu dalam memanfaatkan kondisi dan situasi yang ada untuk melakukan kecurangan akademik. Hasil penelitian Maharani (2018) menyatakan kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan penelitian Zaini, dkk. (2015) membuktikan kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen yang pada awalnya adalah teori rasional. *Theory of planned behavior* adalah teori yang digunakan untuk mengukur *behavioral intention* sebagai *predictor behavior* yang menggambarkan hubungan antara keyakinan (*beliefs*), sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), dan *behavior control* (Zamzam, dkk. 2015). Teori ini tidak hanya menekan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia, tetapi juga pada *beliefs* bahwa target tingkah laku berada dibawah kontrol kesadaran individu. Suatu tingkah laku tidak hanya tergantung pada intensi seseorang, tetapi juga pada faktor lain yang tidak di bawah kontrol individu, seperti ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan tingkah laku tersebut, dari sinilah kemudian Ajzen memperluas teorinya dengan menekan peranan dari kemauan (*volition*) yang kemudian disebut sebagai *perceived behavior control* (Zamzam, dkk., 2015).

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan jumlah populasi sebanyak 726 mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2016 yang dibagi atas 4 kelas belajar (pagi, siang, malam dan kelas Gianyar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *stratified random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel, maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Umar, 2014:78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner penelitian Maharani (2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual dengan kata lain untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016:270). Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen (tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan) terhadap variabel dependen (kecurangan akademik).

Rumus regresi yang digunakan adalah

$$KC = a + \beta_1TK + \beta_2PL + \beta_3RS + \beta_4KM + e$$

Keterangan :

KC = Kecurangan Akademik

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi

TK = Tekanan

PL = Peluang

RS = Rasionalisasi

KM = Kemampuan

e = *error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Tekanan (TK)	TK.1	0,640	Valid
	TK.2	0,715	Valid
	TK.3	0,681	Valid
	TK.4	0,309	Valid
	TK.5	0,334	Valid
	TK.6	0,531	Valid
	TK.7	0,609	Valid
	TK.8	0,665	Valid
	TK.9	0,523	Valid
	TK.10	0,540	Valid
	TK.11	0,637	Valid
	TK.12	0,598	Valid

Peluang (PL)	PL.1	0,731	Valid
	PL.2	0,672	Valid
	PL.3	0,485	Valid
	PL.4	0,305	Valid
	PL.5	0,678	Valid
	PL.6	0,546	Valid
	PL.7	0,621	Valid
	PL.8	0,643	Valid
	PL.9	0,567	Valid
Rasionalisasi (RS)	RS.1	0,556	Valid
	RS.2	0,712	Valid
	RS.3	0,705	Valid
	RS.4	0,669	Valid
	RS.5	0,556	Valid
	RS.6	0,522	Valid
	RS.7	0,630	Valid
	RS.8	0,697	Valid
Kemampuan (KM)	KM.1	0,748	Valid
	KM.2	0,797	Valid
	KM.3	0,777	Valid
	KM.4	0,774	Valid
	KM.5	0,812	Valid
	KM.6	0,582	Valid
	KM.7	0,744	Valid
	KM.8	0,752	Valid
	KM.9	0,764	Valid

Sumber: Data Diolah (2019)

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian dinyatakan valid karena berdasarkan unit validitas diatas menunjukkan nilai *Pearson Correlation* > 0,3 dan nilai signifikansinya < 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tekanan (TK)	0,810	Reliabel
Peluang (PL)	0,762	Reliabel
Rasionalisasi (RS)	0,787	Reliabel
Kemampuan (KM)	0,902	Reliabel
Kecurangan Akademik (KC)	0,835	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Untuk selanjutnya, item-item instrumen variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TK	258	31.00	56.00	44.2132	5.42414
PL	258	17.00	43.00	29.1705	4.63219
RS	258	10.00	40.00	28.0581	4.26557
KM	258	9.00	41.00	28.4070	6.02662
KC	258	10.00	44.00	24.3333	5.64354
Valid N (listwise)	258				

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 258 orang. Berikut merupakan penjelasan mengenai skor minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi penelitian yaitu :

a) Kecurangan Akademik (KC)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki total skor minimum sebesar 10,00 sedangkan untuk skor maksimumnya sebesar 44,00. Nilai rata-rata untuk tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa adalah 24,3333 dengan standar deviasi sebesar 5,64354. Sehingga secara rata-rata responden menjawab kadang akan pernyataan terkait kecurangan akademik.

b) Tekanan (TK)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa tekanan yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki total skor minimum sebesar 31,00 sedangkan untuk skor maksimumnya sebesar 56,00. Nilai rata-rata untuk tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa adalah 44,2132 dengan standar deviasi sebesar 5,42414. Sehingga secara rata-rata responden menjawab setuju akan pernyataan terkait tekanan.

c) Peluang (PL)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa peluang yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki total skor minimum sebesar 17,00 sedangkan untuk skor maksimumnya sebesar 43,00. Nilai rata-rata untuk tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa adalah 29,1705 dengan standar deviasi sebesar 4,63219. secara rata-rata responden menjawab kurang setuju akan pernyataan terkait peluang.

d) Rasionalisasi (RS)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa rasionalisasi yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki total skor minimum sebesar 10,00 sedangkan untuk skor maksimumnya sebesar 40,00. Nilai rata-rata untuk tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa adalah 28,0581 dengan standar deviasi sebesar 4,26557. secara rata-rata responden menjawab setuju akan pernyataan terkait rasionalisasi.

e) Kemampuan (KM)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki total skor minimum sebesar 9,00 sedangkan untuk skor maksimumnya sebesar 41,00. Nilai rata-rata untuk tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa adalah 28,4070 dengan standar deviasi sebesar 6,02662. secara rata-rata responden menjawab kurang setuju akan pernyataan terkait kemampuan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		258
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.46198402
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah (2019)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan *One sample Kolmogorov-smirnov test*. Dari hasil uji tersebut, menunjukkan nilai sebesar 0,979 dengan nilai signifikan sebesar 0,293 yang lebih besar dari 0,05, yang dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
TK	0,877	1,141
PL	0,646	1,547
RS	0,602	1,661
KM	0,687	1,456

Sumber: Data Diolah (2019)

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa pada hasil uji multikolinieritas, variabel independen memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.829	15.813		-.369	.713
TK	.629	.324	.127	1.944	.053
PL	.755	.441	.131	1.710	.089
RS	-.955	.496	-.152	-1.923	.056
KM	-.427	.329	-.096	-1.299	.195

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel 3.6, terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen lainnya dengan nilai ABRES. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.053	2.699		.390	.697		
TK	.118	.055	.113	2.131	.034	.877	1.141
PL	.066	.075	.054	.870	.385	.646	1.547
RS	.094	.085	.071	1.108	.269	.602	1.661
KM	.476	.056	.509	8.480	.000	.687	1.456

a. Dependent Variable: KC

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.7, maka persamaan regresi linier bergandanya adanya sebagai berikut :

$$KC = 1,053 + 0,118TK + 0,066PL + 0,094RS + 0,476KM$$

Keterangan :

TK = Tekanan

PL = Peluang

RS = Rasionalisasi

KM = Kemampuan

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan yaitu :

α = Nilai konstanta sebesar 1,053. Hal ini berarti apabila tekanan (TK), peluang (PL), rasionalisasi (RS), dan kemampuan (KM) sama dengan nol (konstan), maka kecurangan akademik pada mahasiswa (Y) sama dengan 1,053.

TK = nilai 0,118 artinya bila tekanan (TK) meningkat 1 satuan, maka kecurangan akademik pada mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,118 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

KM = nilai 0,476 artinya bila kemampuan (KM) meningkat 1 satuan, maka tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 3.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.365	4.49712

a. Predictors: (Constant), KM, TK, PL, RS

b. Dependent Variable: KC

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui nilai *Adjust R²* sebesar 0,073 artinya variabel tekanan (TK), peluang (PL), rasionalisasi (RS), dan kemampuan (KM) mampu menjelaskan 36,5 persen faktor tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa (Y), sedangkan sisanya sebesar 63,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model persamaan yang tidak digunakan.

Uji F

Tabel 3.9
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3068.643	4	767.161	37.933	.000 ^a
	Residual	5116.690	253	20.224		
	Total	8185.333	257			

a. Predictors: (Constant), KM, TK, PL, RS

b. Dependent Variable: KC

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa variabel tekanan (TK), peluang (PL), rasionalisasi (RS), dan kemampuan (KM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecurangan akademik.

Uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.053	2.699		.390	.697
	TK	.118	.055	.113	2.131	.034
	PL	.066	.075	.054	.870	.385
	RS	.094	.085	.071	1.108	.269
	KM	.476	.056	.509	8.480	.000

a. Dependent Variable: KC

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis menunjukkan tekanan memiliki koefisien regresi 0,118 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,131 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti tekanan berpengaruh positif terhadap tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
- 2) Hasil analisis menunjukkan peluang memiliki koefisien regresi 0,066 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,870 dengan tingkat signifikansi 0,385 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti peluang tidak berpengaruh terhadap tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- 3) Hasil analisis menunjukkan rasionalisasi memiliki koefisien regresi 0,094 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,108 dengan tingkat signifikansi 0,269 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
- 4) Hasil analisis menunjukkan kemampuan memiliki koefisien regresi 0,476 dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,480 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti rasionalisasi berpengaruh positif terhadap tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik

pada mahasiswa. Tekanan pada diri mahasiswa di dapat dari berbagai faktor seperti adanya tuntutan dari dari pihak keluarga, rekan kerja, maupun dari lingkungan sekitar. Selain itu, ambisi yang tinggi untuk mendapatkan sesuatu juga menyebabkan mahasiswa merasa terbebani. Mahasiswa yang tertekan atau terbebani oleh suatu hal akan mendorong mereka untuk melakukan kecurangan akademik saat ujian berlangsung maupun saat pengerjaan tugas dari dosen. Tuntutan dari orang tua, tuntutan dari atasan kerja, tugas-tugas dari dosen, keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus, dan adanya sistem kelulusan dari fakultas adalah kondisi serta situasi yang memotivasi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

Pengaruh Peluang terhadap Kecurangan Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik

pada mahasiswa. Peluang muncul ketika situasi dan kondisi berada disaat yang tepat. Maka ketika peluang terbuka, seseorang akan memanfaatkannya untuk berbuat curang. Namun, peluang yang dimiliki mahasiswa belum tentu mendorong mahasiswa untuk melakukan tindak kecurangan saat ujian. Hal ini didasari atas keinginan yang tersendiri yang dimiliki oleh mahasiswa. Jika seorang mahasiswa yang tidak memiliki peluang, belum tentu tidak akan melakukan kecurangan akademik karena ia memiliki niat dalam melakukan kecurangan saat ujian. Begitu juga pada mahasiswa yang memiliki peluang yang cukup, ia bisa saja tidak melakukan kecurangan akademik saat ujian karena keinginannya sendiri.

Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa. Rasionalisasi muncul pada saat individu berada di situasi yang terdesak sehingga membuatnya berpikiran melakukan sesuatu curang adalah hal yang wajar. Rasionalisasi yang dimiliki oleh mahasiswa belum tentu dapat mendorong mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik karena adanya alasan sebagai pembenaran untuk melakukan kecurangan tidak selalu mendorong terjadinya perilaku kecurangan akademik. Begitu juga sebaliknya, meskipun tidak ada alasan sebagai pembenaran, seorang mahasiswa tetap bisa melakukan kecurangan akademik.

Pengaruh Kemampuan terhadap Kecurangan Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa. Kemampuan merupakan kapasitas individu dalam melakukan sesuatu hal baik itu dilakukan dengan jalan yang salah maupun benar. Mahasiswa yang pandai dalam memanfaatkan situasi dan peluang yang ada saat ujian akan dengan mudah melakukan tindak kecurangan akademik. Mereka mampu bersikap tenang dan tidak gelisah saat menyontek maupun menggunakan internet saat ujian, serta mampu menekan rasa bersalah sehingga dengan mudahnya lolos dari pengawasan dosen.

4. PENUTUP

Kesimpulan

- 1) Tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi. Semakin besar tekanan yang dirasakan mahasiswa maka kecurangan dalam akademiknya juga akan meningkat, karena tekanan membuat mahasiswa terbebani dan terganggu sehingga mendorong mereka untuk melakukan kecurangan akademik saat ujian maupun saat mengikuti perkuliahan
- 2) Peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa. Peluang yang besar yang dimiliki mahasiswa belum tentu dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan tindak kecurangan akademik selama berkuliah. Hal ini didasari oleh keinginan yang tersendiri yang dimiliki oleh mahasiswa. Jika mahasiswa tidak memiliki peluang, belum tentu tidak bisa melakukan kecurangan akademik karena ia tentu memiliki keinginan dalam untuk melakukan kecurangan akademik. Begitu juga pada mahasiswa yang memiliki peluang yang besar, ia bisa saja tidak melakukan kecurangan akademik karena keinginannya sendiri.
- 3) Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Rasionalisasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa belum tentu dapat mendorong mahasiswa dalam kecurangan akademik. Hal ini karena karena adanya alasan sebagai pembenaran untuk melakukan kecurangan tidak selalu mendorong terjadinya perilaku kecurangan akademik. Begitu juga sebaliknya, meskipun tidak ada alasan sebagai pembenaran, seorang mahasiswa tetap bisa melakukan kecurangan akademik.
- 4) Kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang pandai dalam memanfaatkan situasi dan peluang yang ada

saat ujian akan dengan mudah melakukan tindak kecurangan akademik. Mereka mampu bersikap tenang dan tidak gelisah saat menyontek maupun menggunakan internet saat ujian, serta mampu menekan rasa bersalah sehingga dengan mudahnya lolos dari pengawasan dosen.

Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, sebaiknya memperbanyak sampel dan populasi penelitian dan mencari kuesioner yang berbeda dengan penelitian ini. Hal ini akan memudahkan dalam mendapatkan data-data penelitian yang diinginkan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian (Universitas Swasta lain di Bali) agar dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel dalam penelitian ini. Hal ini karena variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 36,5 persen faktor tingkat kecurangan akademik, sedangkan sisanya sebesar 63,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Muhammad Rusydi dan Nurlita Novianti. 2016. "Analisis Pengaruh *Fraud Diamond*, Integritas, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 4 No 2*. Universitas Brawijaya.
- Maharani, Isna Firda. 2018. Pengaruh Karakter Generasi Z Berdasarkan Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Murdiansyah, Isnan, Made Sudarma, Nurkholis. 2017. "Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)". *Jurnal Akuntansi Aktual. Vol. 4 No. 2*. Universitas Brawijaya.
- Nursani, Rahmalia dan Gugus Irianto. 2013. "Perilaku kecurangan akademik mahasiswa dimensi *Fraud Diamond*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 2 No 2*. Universitas Brawijaya.
- Saidina, Desi Ananda, Hj. Nurhidayati, M. Cholid Mawardi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. Vol 6 No 1*. Universitas Islam Malang.
- Santoso, Muhamad Hadi dan Helmy Adam. 2013. "Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep *Fraud Triangle* (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 2 No 2*. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabet Cetakan Kesembilan, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Zaini, Mohammad, Anita Carolina Achdiar, Redy Setiawan. 2015. "Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* Dan *Gone Theory* Terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)". *Jurnal SNA Ke 18*. Universitas Trunojoyo Madura.
- Zamzam, Irfan, Suriana Ar.Mahdi, Resmiyanti Anzar. 2017. "Pengaruh *Diamond Fraud* Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Di Lingkungan Perguruan Tinggi Se Kota Ternate)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Vol 3 No 2*. Universitas Khairun Ternate Maluku Utara.